

KEEFEKTIFAN MODEL *TAKE AND GIVE* DALAM PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN PADA PESERTA DIDIK KELAS IX MTS AL HAMIDAH KRADENAN TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Fatikhatun Ni'mah, Sri Suciati, Ahmad Rifai

Universitas PGRI Semarang

fatikhatulnimah@gmail.com, srisuciati@upgris.ac.id, ahmadrifai@upgris.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan penerapan model *Take and Give* dalam pembelajaran menulis cerpen pada peserta didik kelas IX MTs Al Hamidah Kradenan tahun pelajaran 2022/2023 dan mendeskripsi keefektifan model *Take and Give* dalam pembelajaran menulis cerpen pada peserta didik kelas IX MTs Al Hamidah Kradenan tahun pelajaran 2022/2023. Penelitian ini merupakan penelitian *true experimental* yang berfokus pada *posstest only control design* dengan pendekatan kuantitatif deskriptif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling jenuh dengan populasi penelitian seluruh peserta didik kelas IX MTs AL Hamidah Kradenan. Teknik pengambilan data penelitian ini yaitu teknik tes dan nontes. Pada pengujian hasil nilai menulis cerpen kelas eksperimen dan kelas control meliputi uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis. Uji normalitas menunjukkan data yang dihasilkan terdistribusi normal dengan Sig. 0.058 pada kelas eksperimen dan kelas kontrol Sig. 0.177. Pada uji homogenitas menunjukkan data yang dihasilkan dari rata-rata kelas eksperimen dan nilai kelas kontrol dinyatakan Homogen dengan nilai Sig. (2-tailed) 0.002. Uji terakhir dalam serangkaian uji analisis data adalah uji hipotesis menggunakan uji independent sampel t tes dengan nilai signifikansi Sig. (2-tailed) sebesar $0.002 < 0.05$, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji independent sample t test dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. . Saran, lebih memahami karakteristik siswa, agar tau metode atau konsep apa saja yang sekiranya efektif untu melakukan peraktik belajar mengajar. Berani juga melakukan terobosan baru untuk eksplor metode yang efektif untuk pembelajaran.

Kata Kunci: Model *Take and Give*, Menulis Cerpen.

Abstract

The purpose of this study is to describe the application of the Take and Give model in learning to write short stories for class IX students at MTs Al Hamidah Kradenan in the academic year 2022/2023 and to describe the effectiveness of the Take and Give model in learning to write short stories for class IX students at MTs Al Hamidah Kradenan in the academic year. 2022/2023. This research is a true experimental research that focuses on posttest only control design with a descriptive quantitative approach. The sampling technique used in this study was a saturated sampling technique with the research population of all students of Class IX MTs AL Hamidah Kradenan. The data collection technique of this research is the test and non-test technique. In testing the results of writing short stories in the experimental class and the control class, it includes normality test, homogeneity test and hypothesis testing. The normality test shows that the resulting data is normally distributed with Sig. 0.058 in the experimental class and control class Sig. 0.177. The homogeneity test shows that the data generated from the average of the experimental class and the control class value is stated to be homogeneous with the Sig value. (2-tailed) 0.002. The last test in a series of data analysis tests is a hypothesis test using an independent sample t test with a significance value of Sig. (2-tailed) of $0.002 < 0.05$, so as the basis for decision making in the independent sample t test, it can be concluded that H_0 is rejected and H_a is accepted.

Keywords: *Take and Give Model, Short Story Writing*

Pendahuluan

Pengembangan pembelajaran Bahasa Indonesia ditekankan pada keterampilan mendengarkan, membaca, berbicara, dan menulis. Pengembangan empat keterampilan tersebut dilakukan melalui media teks. Media teks sebagai bahan pengembangan keterampilan masih belum dimanfaatkan secara efektif, karena rendahnya minat pengembangan keterampilan berbahasa pada setiap individu. Untuk itu keterampilan berbahasa belum dikuasai secara keseluruhan.

Salah satu keterampilan berbahasa yaitu menulis. Keterampilan menulis yang bersifat aktif dan produktif menuntut seseorang untuk terus belajar dan mengembangkan potensinya dalam hal menulis. Hal ini dikarenakan keterampilan menulis merupakan keterampilan merangkai kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan, menyampaikan pikiran, gagasan dan perasaan.

Berkaitan dengan keterampilan menulis penelitian ini juga berkaitan dengan pembelajaran menulis yaitu pembelajaran menulis cerpen. Pembelajaran menulis juga sangat berperan untuk menumbuhkan keberanian peserta didik dalam menyampaikan gagasannya. Pada pembelajaran Bahasa Indonesia pun, tidak lepas dari pembelajaran keterampilan menulis cerpen. Adapun beberapa jenis teks selain cerpen sebagai keterampilan menulis terdapat jenis keterampilan menulis lain yakni, teks biografi, teks narasi, teks deskripsi, teks negosiasi, dan sebagainya.

Berdasarkan informasi yang diperoleh di MTs Al Hamidah melalui observasi, keterampilan menulis cerpen kurang maksimal. Hal tersebut yang mengakibatkan tujuan pembelajaran menulis cerpen belum tercapai. Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan, motivasi peserta didik masih rendah, pandangan peserta didik mengenai pembelajaran menulis cerpen merupakan suatu hal yang menjemukan, suatu pembelajaran kurang menarik dan mengasyikkan. Bahkan tak sedikit peserta didik yang mengaku kesulitan dalam menulis cerpen, karena masih kebingungan apa saja yang harus dituliskan. Pada saat pembelajaran tidak efektif, banyak peserta didik tidak serius dalam membuat cerpen, sehingga dalam menentukan ide, tema, tata Bahasa dan struktur menjadi asal-asalan.

Kurikulum 2013 dibuat agar peserta didik mampu memahami dan menerapkan segala ilmu dan pengetahuan yang dibutuhkan sesuai realitas yang berkembang dalam masyarakat. Hal itu termuat dalam pembelajaran kurikulum 2013 pada kompetensi inti poin 4 yakni mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah dan kompetensi dasar poin 16.1 yakni menulis cerpen (Kemendikbud, 2016: 14). Maka peran guru sangat penting guna meningkatkan pemahaman dan kreativitas setiap peserta didik dengan berbagai metode yang diterapkan.

Salah satu model pembelajaran yang dapat dijadikan alternatif guru dalam pembelajaran menulis cerpen adalah model *Take and Give*. Penggunaan model pembelajaran *Take and Give* diharapkan mampu memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam pembelajaran menulis cerpen. Hal ini bertujuan untuk mencapai keberhasilan dalam pendidikan. Adapun beragam model yang dikembangkan oleh peneliti maupun pendidik yang pada dasarnya mempermudah peserta didik guna memahami dan mampu menerapkan materi yang disampaikan.

Menurut Huda (2008:68) model pembelajaran *Take and Give* adalah penguasaan materi melalui kartu keterampilan, bekerja berpasangan dan berbagi informasi, serta evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui pemahaman atau penguasaan peserta didik terhadap materi yang diberikan. Model pembelajaran *Take and Give* dapat digunakan sebagai salah satu alternatif untuk mengefektifkan pembelajaran menulis cerpen. Model pembelajaran *Take and Give* mempunyai kelebihan dapat melatih peserta didik untuk bekerja sama, melatih peserta didik untuk berinteraksi secara baik dengan teman sekelas,

dan memperdalam pengetahuan peserta didik melalui kartu yang dibagikan. Berdasarkan uraian tersebut maka penelitian ini berjudul "Keefektifan Model *Take and Give* dalam Pembelajaran Menulis Cerpen pada Peserta Didik Kelas IX MTs Al Hamidah Kradenan Tahun Pelajaran 2021/2022".

Penelitian yang dilakukan oleh Virginia, (2015) dengan judul "Keefektifan Media Komik dalam Pembelajaran Menulis Cerpen pada Peserta Didik Kelas IX SMA 1 Bragas Kabupaten Semarang Tahun Ajaran 2014/2015". Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya pemahaman peserta didik dalam menulis cerpen, mencermati unsur-unsur pembangun sebuah cerpen, serta memiliki kemampuan untuk menuangkan ide atau gagasan dengan membuat cerpen yang menarik. Pada kelas IX SMA 1 Bragas pembelajaran kurang begitu efektif karena model yang dikembangkan monoton sehingga tidak membuat Peserta Didik lebih kreatif dan inovatif dalam pembelajaran menulis cerpen. Pada penelitian ini peneliti menggunakan media komik.

Metode

Pendekatan ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena data yang diperoleh berupa angka. Data yang diperoleh melalui hasil penelitian pada peserta didik terhadap materi menulis cerpen. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan model *Take and Give* dalam pembelajaran menulis cerpen. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Teknik Pengumpulan Data dalam penelitian ini digunakan untuk untuk mengetahui bagaimana keefektifan pembelajaran model *Take and Give* terhadap kemampuan menulis cerpen. Cara yang digunakan dalam penggunaan sampel data sebagai berikut:

1. Tes

Syaodik Nana (2012:223) mengungkapkan bahwa tes bersifat mengukur, walaupun beberapa bentuk tes psikologi terutama tes kepribadian banyak.

2. Nontes

Teknik nontes yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa observasi dan kuesioner dimana instrumen ini dilakukan untuk memastikan bahwa di kelas control digunakan metode pembelajaran biasa dan kelas eksperimen digunakan model *Take and Give* dalam pembelajaran menulis cerpen.

Teknik nontes observasi dilakukan dengan cara mengamati kegiatan pembelajaran menulis cerpen baik peserta didik di kelas control maupun kelas eksperimen

dengan menggunakan lembar observasi. Dan Teknik nontes kuesioner merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan Teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variable yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responde (Sugiyono, 2013).

Teknik analisis data penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal. Karena datanya kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan metode statistik yang sudah tersedia (Sugiyono, 2010:333). Adapun uji analisis data akan dilakukan adalah uji normalitas dan uji hipotesis, dan uji hipotesis yang diolah menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 23.

1. Uji Normalitas untuk mengetahui data yang diperoleh terdistribusi normal atau tidak, maka digunakan uji kenormalan dengan uji Liliefors.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui kedua kelompok berasal dari varian yang sama. Untuk mengetahui homogenitas data.

3. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis bertujuan untuk mengetahui keefektifan penggunaan model *Take and Give*. Langkah yang ditempuh adalah dengan membandingkan kemampuan menulis cerpen hasil kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Kriteria pengambilan keputusan dalam hipotesis penelitian ini diambil berdasarkan nilai signifikansi (Sig.) hasil output SPSS adalah Jika nilai Sig. (2-tailed) < 0.05, maka H₀ ditolak dan H_a diterima. Sebaliknya, jika nilai Sig. (2-tailed) > 0,05, maka H₀ diterima dan H_a ditolak (Santoso S, 2014:265). Dengan rumusan hipotesis penelitian:

H₀: tidak ada perbedaan rata-rata hasil belajar menulis cerpen kelas Eksperimen dan kelas Kontrol

H_a: Ada Perbedaan rata-rata hasil belajar menulis cerpen kelas Eksperimen dan kelas kontrol Teknik penyajian hasil analisis data dilakukan secara kuantitatif yaitu digunakan untuk menganalisis data kuantitatif, dimana dalam menganalisisnya menggunakan angka. Data kuantitatif diperoleh dari tes kemampuan menulis cerpen dengan menggunakan model *Take and Give* pada peserta didik Kelas IX MTs AL Hamidah Kradenan.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian keefektifan model *Take and Give* dalam pembelajaran menulis cerpen pada peserta didik kelas IX MTs AL Hamidah Tahun Pelajaran 2022/2023 adalah dengan memberikan proyek menulis cerpen dengan topik bebas. Subyek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IX A sebagai kelas Eksperimen (yang diberi perlakuan model *Take and Give*) dan IX B sebagai kelas control (yang tidak di beri perlakuan model *Take and Give*).

Hasil tes pada penelitian ini diperoleh dari nilai peserta didik dalam menulis cerpen. Berikut tabel hasil menulis cerpen ditunjukkan pada tabel 4.1 untuk kelas Eksperimen dan 4.2 untuk kelas Kontrol.

Kelas Eskperimen guru mempersiapkan sebuah kartu yang akan di gunakan ketika pelajaran *Take and Give* dimulai, kemudian guru menyampakaikan sebuah materi mengenai menulis cerpen, setelah guru menyampaikan materinya bergantian, salah satu peserta didik yang bernama Catur Aulia Agustin menyampaikan materi cerpen kepada kelompoknya yang bernama Nisaul Hidayah, setelah Nisaul Hidayah mendapatkan materinya kemudian keduanya duduk kembali untuk segera membuat cerpen. Setelah semuanya menyelesaikan cerpen yang di tulis lalu mereka saling bebasangan untuk menyampaikan cerpen yang telah di tulisnya.

Pembelajaran model *Take and Give* dalam pembelajaran menulis cerpen dapat dikatakan mencapai ketuntasan yang telah ditentukan sekolah, apabila hasi l nilai menulis cerpen mencapai lebih atau sama dengan nilai 78 atau 78%.

Berdasarkan hasil perhitungan presentase penilaian menulis cerpen dengan menggunakan model *Take and Give* pada peserta didik MTs Al Hamidah, Tahun Pelajaran 2022/2023. Yang berjumlah 30 peserta didik dengan hasil presentase penilaian sebesar 84,5 atau 84,50%. Dari nilai tersebut dapat dikategorikan baik dan mencapai ketuntasan belajar.

Pembelajaran model *Take and Give* dalam pembelajaran menulis cerpen dapat dikatakan mencapai ketuntasan yang telah ditentukan sekolah, apabila hasil nilai menulis cerpen mencapai lebih atau sama dengan nilai 78 atau 78%.

Berdasarkan hasil perhitungan presentase penilaian menulis cerpen dengan menggunakan model *Take and Give* pada peserta didik MTs Al Hamidah, Tahun Pelajaran 2022/2023. Yang berjumlah 30 peserta didik dengan hasil presentase penilaian sebesar 78 atau 78,06%. Dari nilai tersebut dapat dikategorikan cukup dan mencapai ketuntasan belajar.

Hasil Angket yang digunakan pada penelitian ini, yaitu angket berisi sepuluh pertanyaan yang harus dijawab oleh peserta didik. Sepuluh pertanyaan tersebut digunakan untuk mengetahui tanggapan terhadap peserta didik terhadap pembelajaran menulis sebuah cerpen dengan model pembelajaran *Take and Give*.

Penerapan Model *Take and Give* di MTs Al Hamidah sudah baik dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Hal ini dikarenakan dalam penerapannya peserta dapat berinteraksi baik dengan guru maupun teman di kelas untuk saling memberi dan menerima sebuah informasi. Model *Take and Give* memiliki keunggulan untuk melatih peserta didik berinteraksi dengan teman kelasnya dan melatih peserta didik untuk bertanggungjawab serta menghargai kemampuan orang lain

Uji Normalitas merupakan salah satu bagian dari uji persyaratan analisis data atau uji asumsi klasik., artinya sebelum kita melakukan analisis statistic untuk uji hipotesis, maka data penelitian tersebut harus di uji kenormalan distribusinya. Data dikatakan baik apabila data terdistribusi normal.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas Kolmogorov- Smirnov

1. Jika nilai signifikansi (Sig.) $>$ dari 0.05 maka data penelitian berdistribusi normal
2. Sebaliknya, jika nilai signifikansi (Sig.) $<$ 0.05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal

Berdasarkan Output SPSS Kelas Eksperimen diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig.) Kolmogorov Smirnov adalah $0.058 > 0.05$, maka sesuai dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas Kolmogorov- Smirnov diatas dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Berdasarkan Output SPSS Kelas Kontrol diatas, diketahui bahwa nilai (Sig.) Kolmogorov Smirnov adalah $0.177 > 0.05$, maka sesuai dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas Kolmogorov- Smirnov diatas dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Homogenitas digunakan sebagai bahan acuan untuk menentukan uji statistic berikutnya. Menurut Joko Widiyanto (2010), dasar atau pedoman pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi (Sig.) $>$ 0.05 maka dikatakan bahwa varian dari 2 atau lebih kelompok populasi data adalah tidak sama atau tidak homogen
2. Jika nilai signifikansi (Sig.) $<$ 0.05 maka dikatakan bahwa varian dari 2 atau lebih kelompok populasi data adalah sama atau homogen

Berdasarkan Output SPSS diatas Diketahui nilai Sig. $0.760 > 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa varian data hasil menulis cerpen pada peserta didik kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol adalah Homogen.

Uji Hipotesis yang digunakan dalam analisis data hipotesis penelitian ini adalah Uji Independent Sample T-Tes, jika diterjemahkan dalam Bahasa Indonesia maka berarti uji T sampel tidak berhubungan atau tidak berpasangan (sampel bebas). Perhatikan kata “independent” atau bebas maknanya adalah tidak ada hubungan atau keterkaitan antara dua sampel yang akan di analisis menggunakan uji independent sampel t-tes ini. Dengan demikian maka dapat merumuskan definisi umum bahwa, uji independent sampel t-tes merupakan analisis statistic yang bertujuan untuk membandingkan dua sampel yang tidak saling berpasangan.

Dasar Pengambilan Keputusan dalam uji independent sampel t-tes sebagai berikut:

1. Jika nilai Sig. (2-tailed) > 0.05 maka H_0 di terima dan H_a ditolak, yang berarti tidak ada perbedaan rata-rata hasil menulis cerpen kelas Eksperimen dan kelas Kontrol
2. Jika nilai Sig. (2-tailed) < 0.05 maka H_0 di tolak dan H_a diterima, yang berarti ada perbedaan rata-rata hasil menulis cerpen kelas Eksperimen dan kelas Kontrol.

Berdasarkan Output “Independent Samples Test” pada bagian “Equal Variances Assumed” diatas diketahui nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0.002 < 0.05$, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji independent sample t test dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata hasil menulis cerpen kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.

Dalam penerapan Model *Take and Give* peserta didik dapat mengembangkan keterampilan berpikir karena selain “menerima” peserta didik pun “memberi” pengetahuannya pada orang lain sehingga di butuhkan keterampilan dalam berpikir untuk menyampaikan informasi.

Dalam penerapan Model *Take and Give* yang di lakukan pada kelas IX MTs Al Hamidah di arahkan untuk memaksimalkan seluruh kemampuan berpikir dan keterampilan lainnya yang di miliki untuk menyelesaikan proses pembelajaran ketika menerapkan Model *Take and Give* dengan adanya kerjasama antara individu serta adanya bantuan dan fasilitas yang ada. Penerapan Model *Take and Give* memiliki tiga tahapan yaitu tahapan persiapan, tahapan pelaksanaan dan tahapan akhir. pada tahapan persiapan, guru akan menyampaikan perangkat untuk melengkapi ketika proses pembelajaran. Tahapan yang ke dua yaitu tahapan pelaksanaan, guru akan melakukan proses pembelajaran dengan menerapkan Model *Take and Give* dan dalam tahapan ini ada tiga kegiatan yakni kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. dan yang terakhir adalah tahapan akhir yang meliputi penilaian ketika proses pembelajaran.

Penerapan Model *Take and Give* di MTs Al Hamidah sudah mencirikan Model *Take and Give* yaitu sudah menjadikan peserta didik sebagai subjek dalam proses pembelajaran, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk fokus kepada proses dari pada hasil dan model ini sukses mengajak peserta didik

untuk berpikir kreatif selama proses pembelajaran. Model *Take and Give* dapat meningkatkan pemahaman pengetahuan peserta didik serta melatih peserta didik untuk membangun dan mengembangkan pengetahuannya sendiri sehingga penjelasannya tersebut benar jika lebih fokus kepada proses dari pada hasil.

Penerapan Model *Take and Give* ini sangatlah cocok dan relevan pada mata pelajaran menulis teks cerpen mencapai beberapa tujuan pembelajaran yaitu peserta didik dapat memahami pokok-pokok teks cerpen, tata cara menulis teks cerpen. Penelitian di lakukan di kelas IXA dan IXB MTs AL Hamidah sehingga memiliki perbedaan pada cara berpikirnya. Dari hasil pengamatan sebagian besar peserta didik sudah mengerti makna dan tujuan dari tahapan Model *Take and Give*. Namun pada tingkatan di MTs Al Hamidah sudah termasuk cukup bagus serta sudah mampu untuk menerapkan Model *Take and Give*.

Adapun bentuk upaya yang di lakukan madrasah untuk mengurangi hambatan-hambatan yang terjadi pada saat proses pembelajaran yaitu : menciptakan kondisi kelas yang bersih dan indah serta adanya pemantauan guru pada saat proses pembelajaran, adanya kerja sama dengan komite serta berkoordinasi secara terus-menerus dengan pihak kementerian agama di wilayah kabupaten sehingga sarana dan prasarana yang kurang maksimal dapat di tangani dengan baik, mengadakan penelitian-penelitian yang berkaitan dengan proses pembelajaran sehingga tujuan dari itu adalah untuk memaksimalkan kompetensi guru yang profesional.

Berdasarkan hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dan dianalisis data menunjukkan bahwa nilai menulis cerpen dengan nilai rata-rata ketuntasan peserta didik kelas Eksperimen adalah 84.5 yang mana dapat dikatakan dalam kategori Baik, sedang nilai rata-rata ketuntasan peserta didik kelas kontrol adalah 78 dengan kategori cukup. Pada pengujian hasil nilai menulis cerpen kelas eksperimen dan kelas control meliputi uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis. Uji normalitas menunjukkan data yang dihasilkan terdistribusi normal dengan Sig. 0.058 pada kelas eksperimen dan kelas control Sig. 0.177. Pada uji homogenitas menunjukkan data yang dihasilkan dari rata-rata kelas eksperimen dan nilai kelas kontrol dinyatakan Homogen dengan nilai Sig. (2-tailed) 0.002. Uji terakhir dalam serangkaian uji analisis data adalah uji hipotesis, independent sampel t tes adalah uji hipotesis yang digunakan dalam menganalisis data ini, rumus hipotesis yang telah di rumuskan pada penelitian ini adalah:

Ho: Tidak ada perbedaan rata-rata nilaimenulis cerpen kelas Eksperimen dan kelas Kontrol

Ha: Ada Perbedaan rata-rata nilaimenulis cerpen kelas Eksperimen dan kelas Kontrol

Dari analisis hipotesis yang di uji dengan uji independent sampel t tes di dapatkan nilai signifikansi Sig. (2-tailed) sebesar $0.002 < 0.05$, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji independent sample t test dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata hasil menulis cerpen kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.

Simpulan

Berdasarkan hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dan dianalisis data menunjukkan bahwa nilai menulis cerpan dengan nilai rata-rata ketuntasan peserta didik kelas Eksperimen adalah 84.5 yang mana dapat dikatakan dalam kategori Baik, sedang nilai rata-rata ketuntasan peserta didik kelas control adalah 78 dengan kategori cukup. Pada pengujian hasil nilai menulis cerpen kelas eksperimen dan kelas control meliputi uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis. Uji normalitas menunjukkan data yang dihasilkan terdistribusi normal dengan Sig. 0.058 pada kelas eksperimen dan kelas kontrol Sig. 0.177. Pada uji homogenitas menunjukkan data yang dihasilkan dari rata-rata kelas eksperimen dan nilai kelas kontrol dinyatakan Homogen dengan nilai Sig. (2-tailed) 0.002. Uji terakhir dalam serangkaian uji analisis data adalah uji hipotesis menggunakan uji independent sampel t tes dengan nilai signifikansi Sig. (2-tailed) sebesar $0.002 < 0.05$, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji independent sample t test dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata hasil menulis cerpen kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.

Pada penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa model pembelajaran *Take and Give* dalam pembelajaran menulis cerpen efektif dan tepat diterapkan dalam pembelajaran menulis cerpen pada peserta didik kelas IX MTs Al Hamidah Tahun Pelajaran 2022/2023.

Daftar Pustaka

- Dalman, 2015. *Ketrampilan Menulis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Parsada.
- Harjito, 2007. *Melek Sastra untuk 17 ke Atas*. Semarang: Kontak Media.
- Huda, Miftahul. 2014. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ngatmini, dkk.2012. *Perencanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia*.Semarang: Ikip Pgr pres.
- Nurudin, 2012. *Dasar-dasar Penulisan*. Malang: UMM Press.
- Sudarman, Paryati. 2008. *Menulis di Media Massa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sadiman, Arief, S, dkk. 2011. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT raja Gradindo Persada
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Supardi, 2004. *Menulis Cerpen*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suryaman, Maman. 2010. "Strategi pembelajaran Sastra (Diklat)". Yogyakarta.
- Tarigan, Henry Guntur. 1982. *Menulis Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Thahar, Harris Effendi. 1999. *Kiat Menulis Cerita Pendek*. Bndung: Penerbit angkasa
- Wismanto, Agus dan Arisul Ulumuddin. 2015. *Penulisan kreatif semarang*. Universitas PGRI Semarang:Pres.

Zahratul Wahdati. 2017. "Penerapan Media Video Hikayat Bayan Budiman dalam Pembelajaran Mengembangkan Hikayat ke dalam Bentuk Cerpen pada Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Randudongkal Pemalang. Skripsi. Universitas PGRI Semarang.